



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI

6231/KOM-D/SD-S1/2023

REPRESENTASI KEKERASAN DALAM DRAMA KOREA WEAK HERO
CLASS 1 EPISODE 2



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
(S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

OLEH :

SAMILA
11940322026

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2023

REPRESENTASI KEKERASAN DALAM DRAMA WEAK HERO CLASS 1 EPISDOE 1

Disusun Oleh :

SAMILA

NIM. 11940322026

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 23 November 2023

Pembimbing,



Yantos, S.IP., M.Si

NIP. 19710122 2007001 1016

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Badri, M.Si

NIP. 19810313 201101 1 004

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Samila
NIM : 11940322026
Judul : Representasi Kekerasan dalam Drama Weak Hero Class 1 Episode 2

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin
Tanggal : 11 Desember 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 18 Desember 2023



Dr. Imren Rosidi, S.Pd, M.A
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Sekretaris/ Penguji II,

Dr. Nurdin, M.A
NIP.19660620 200604 1 015

Yantos, S.IP., M.Si
NIP.19710122 200701 1 016

Penguji III,

Penguji IV,

Dr. Musfialdy, S.Sos, M.Si
NIP.19721201 200003 1 003

Mardhiah Rubiani, S.Ag., M.Si
NIP.19790302 200701 2 023



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Samila
NIM : 11940322026
Judul : Representasi Kekerasan dalam Drama Korea Weak Hero Class 1 Episode 2-3

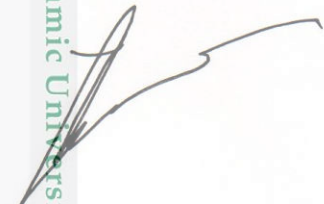
Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 3 Agustus 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 3 Agustus 2023
Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,


Yantos, S.IP., M.Si
NIP. 19710122 2007001 1016

Penguji II,


Mustafa, M.I.Kom
NIK. 130 417 024

Pekanbaru, 23 November 2023

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Samila
NIM : 11940322026
Judul Skripsi : Representasi Kekerasan dalam Drama Weak Hero Class 1 Episode 2

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.


Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,


Yantos, S.IP., M.Si
NIP. 19710122 200701 1016

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,


Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diinstitusikan Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

: Samila
: 11940322026
: Kampung Jawa, 12 Desember 2000
: Ilmu Komunikasi
: "Representasi Kekerasan Dalam Drama Weak Hero Class 1 Episode 2"

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, penulisan dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas pada *footnote* dan daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila kemungkinan hari terdapat penyimpanan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan skripsi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-Undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 4 Desember 2023
Yang membuat pernyataan,



SAMILA
NIM. 11940322026



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Samila
Prodi : Ilmu Komunikasi
Judul : Representasi Kekerasan dalam Drama Weak Hero Class 1
Episode 2

Drama Weak Hero Class 1 Episode 2 yang disutradari oleh Yoo Soo Min dan ditulis oleh Kim Jin Seok dan Yoo Soo Min dan produksi oleh Playlist Studio drama ini mengangkat tema cerita SMA dengan bumbu aksi dan drama persahabatan. Dengan menampilkan bermacam-macam kekerasan yang terjadi baik fisik dan psikis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui representasi kekerasan yang terjadi didalam drama Weak Hero Class 1. Teori penelitian yang digunakan didalam drama ini yaitu teori semiotika Charles Sander Pierce dengan menggunakan segitiga makna yaitu ikon, indeks, dan simbol untuk menarik kesimpulan kemudian metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dimana data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar bukan angka. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat dua jenis kekerasan fisik yaitu memukul, menampar, menendang, membenturkan benda dan menginjak. Kemudian kekerasan psikis yaitu membentak dan merendahkan.

Kata Kunci: Representasi, Kekerasan, Weak Hero Class 1

ABSTRACT

Name : Samila
Study Program : Communication Sciences
Title : Representation of Violence in the Drama Weak Hero Class 1
Episode : Episode 2

Drama Weak Hero Class 1 Episode 2, directed by Yoo Soo Min and written by Kim Jin Seok and Yoo Soo Min and produced by Playlist Studio, this drama has a high school story theme with action and friendship drama. By showing various kinds of violence that occur, both physical and psychological. This research aims to determine the representation of violence that occurs in the drama Weak Hero Class 1. The research theory used in this drama is Charles Sander Pierce's semiotic theory using a triangle of meaning, namely icons, indexes and symbols to draw conclusions. Then the research method used is qualitative, descriptive where the data collected is in the form of words, pictures, not numbers. The results of this research are that there are two types of physical violence, namely hitting, slapping, kicking, hitting objects and stepping on. Then there is psychological violence, namely shouting and belittling.

Keywords: Representation, Violence, Weak Hero Class 1

Hak Cipta Ditinjau Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabaraktuh*

Alhamdulillah rabbil ‘alamin Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat Rahmat dan hidayahnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Selanjutnya shalawat serta salam tak lupa penulis ucapkan kepada junjungan alam yakni nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan ini.

Skripsi dengan judul “ **Representasi Kekerasan dalam Drama Korea Weak Hero Class 1 Episode 1**”. Merupakan karya ilmiah yang disusun untuk memperoleh gelar sarjana di jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis sangat menyadari banyaknya kekurangan dalam pembuatan skripsi ini, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang memotivasi dan dapat membangun agar bisa menjadi pembelajaran dan menjadi lebih baik lagi. Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapat banyak dukungan dari beberapa pihak yang paling utama yaitu kedua orang tua penulis, ayahanda Jalira dan ibunda Mariah yang selalu memberikan support dan do’a yang terbaik untuk penulis. Saya ucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya.

Kemudian, pada kesempatan kali ini penulis juga akan mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof.Dr.Hairunnas M.Ag.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultas Syarif Kasim Riau, Bapak Prof.Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M .A, Wakil Dekan I Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag, Wakil Dekan II Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si dan Wakil Dekan III Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag.
3. Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Muhammad Badri, SP., M.Si, dan Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom.
4. Penasehat Akademik Bapak Rafdeadi, S.Sos, I., M.A yang telah memberikan arahan dan dukungan kepada penulis.
5. Pembimbing Skripsi Bapak Yantos, S.IP., M.Si. yang telah memberikan arahan,saran,kritik dan meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Terimakasih kepada Indah Sasnia Sari selaku teman penulis yang sudah banyak memberikan support dan arahan kepada penulis. Terimakasih juga kepada Izza Tunnisak dan Adilla Saputra yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Terimakasih kepada diri saya sendiri yang mampu berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Terimakasih juga kepada Lee Taeyong, Jeong Jaehyun, Mark Lee dan Lee Jenoo yang selalu menghibur penulis.
10. Dan terimakasih kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan hal baik agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap semoga semua pihak dan orang yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik dengan dukungan ataupun hal lainnya selalu dalam lindungan Allah dan mendapat pahala dari Allah SWT. Penulis juga berharap semoga skripsi ini bermanfaat untuk orang lain. Amin Ya Rabbal'alamin. Wassalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 11 Desember 2023

Penulis

SAMILA

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Maslah	5
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Kajian Terdahulu	8
2.2 Landasan Teori	11
2.3 Kerangka Pemikiran.....	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	19
3.1 Jenis dan Metodologi Penelitian	19
3.2 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....	21
3.3 Objek Penelitian	21
3.4 Sumber Data	21
3.5 Teknik Pengumpulan Data	21
3.6 Validitas Data	22
3.7 Teknik Analisis Data.....	23
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	24
4.1 Gambaran Umum Drama Weak Hero Class 1	24
4.1.1 Tim Produksi Drama Weak Hero Class 1	26
4.1.2 Pemeran Drama Weak Hero Class 1	26
4.1.3 Alur Cerita Drama Weak Hero Class 1.....	32

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
5.1 Hasil Penelitian	33
5.2 Pembahasan	71
BAB VI PENUTUP	75
6.1 Kesimpulan.....	75
6.2 Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1	Scene 1	34
Tabel 5.2	Scene 2	36
Tabel 5.3	Scene 3	38
Tabel 5.4	Scene 4	40
Tabel 5.5	Scene 5	42
Tabel 5.6	Scene 6	44
Tabel 5.7	Scene 7	46
Tabel 5.8	Scene 8	48
Tabel 5.9	Scene 9	50
Tabel 5.10	Scene 10	52
Tabel 5.11	Scene 11	53
Tabel 5.12	Scene 12	55
Tabel 5.13	Scene 13	57
Tabel 5.14	Scene 14	59
Tabel 5.15	Scene 15	61
Tabel 5.16	Scene 16	64
Tabel 5.17	Scene 17	66
Tabel 5.18	Tanda Scene 18	68
Tabel 5.19	Scene 18	69



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir	18
Gambar 4.1	Cover Drama Weak Hero Class 1	25
Gambar 4.2	Park Ji Hoon	26
Gambar 4.3	Choi Hyun Wook.....	28
Gambar 4.4	Hong Kyung	29
Gambar 4.5	Kim Su Gyeom	30
Gambar 4.6	Shin Seung Ho	31
Gambar 5.1	Scene 1 Durasi 00:43-00:48	33
Gambar 5.2	Scene 2 Durasi 25:32-25:33	35
Gambar 5.3	Scene 3 Durasi 25:48-25:50	37
Gambar 5.4	Scene 4 Durasi 23:14-23:15	39
Gambar 5.5	Scene 5 Durasi 28:20-28:26	41
Gambar 5.6	Scene 6 Durasi 22:14-22:19	43
Gambar 5.7	Scene 7 Durasi 25:29-25:31	46
Gambar 5.8	Scene 8 Durasi 25:38-25:41	47
Gambar 5.9	Scene 9 Durasi 25:43-25:44	49
Gambar 5.10	Scene 10 Durasi 26:33-26:47	51
Gambar 5.11	Scene 11 Durasi 27:21-27:24	53
Gambar 5.12	Scene 12 Durasi 28:18-28:19	55
Gambar 5.13	Scene 13 Durasi 08:33-08:35	57
Gambar 5.14	Scene 14 Durasi 25:22-25:25	58
Gambar 5.15	Scene 15 Durasi 22:35-25:37	61
Gambar 5.16	Scene 16 Durasi 26:57-27:18	63
Gambar 5.17	Scene 17 Durasi 26:36-26:53	66
Gambar 5.18	Tanda Scene 18 Durasi 03:34-03:56	68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi dan informasi berkembang begitu pesat. Dengan berkembangnya teknologi komunikasi, membantu masyarakat mendapatkan informasi dan hiburan dengan cepat dan mudah. Salah satu perkembangan teknologi dan informasi yang paling maju adalah film.

Film merupakan salah satu karya seni modern yang bertransformasi menjadi sebuah seni pada abad ini. Saat ini, film telah menjadi bagian dari aktivitas masyarakat, mempunyai dampak mutlak bagi masyarakat sebagai pengamat, dan berperan dalam membentuk budaya populer. Film adalah bagian penting dari komunikasi luas yang berperan untuk menyampaikan pesan, film juga menawarkan dampak kepada orang banyak untuk melakukan sesuatu dengan alasan bahwa film dapat menyegarkan pikiran dan juga dapat memberikan hiburan kepada banyak orang. Film juga memberikan penonton sebuah cerita yang mengandung alur cerita yang menyentuh perasaan manusia.¹

Istilah hallyu pertama kali diciptakan di Cina pada pertengahan tahun 1999 oleh seorang jurnalis Beijing yang khawatir dengan pesatnya perkembangan hiburan dan budaya di Tiongkok. Sejak saat itu, kegilaan budaya pop terus berkembang. Bermula dari Tiongkok dan melancong ke belahan Asia, Timur Tengah, Eropa, Amerika dan Afrika. Hallyu menjadi pintu gerbang wisatawan masuk ke Korea Selatan. Bahkan di Asia Tenggara, drama Korea sudah menjadi tontonan rutin di Thailand dan Myanmar.

Tumbuhnya kebudayaan Korea tidak terlepas dari intervensi kebijakan kebudayaan pemerintah Korea pada tahun 1980-an untuk mendorong pembangunan ekonomi dibawah sistem politik otoriter. Kemajuan signifikan telah dicapai dalam pertumbuhan ekonomi, dengan pengeluaran Negara untuk

¹ Rakhmah Safira, " Analisis Semiotika Kekerasan Dalam Film Drama Korea The Penthouse : War In Life I". *Communication and Social Media*. 2(1),Hlm, 7.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan-kegiatan yang terjadwal. Namun sayangnya di era ini, Korea Selatan sangat membatasi industri film yang notabene merupakan salah satu pilar kebudayaan, sehingga pada tahun 1987 menyebabkan perubahan terhadap kebebasan berekspresi bagi para pembuat film.²

Film dan drama dapat ditonton di beberapa aplikasi yaitu: viu, wetv, Netflix, iflix, dan lain-lain dari yang legal sampai yang ilegal. Perbedaan antara film dan drama adalah film yang hanya memiliki durasi 1-2 jam sedangkan drama memiliki beberapa episode. Saat ini banyak kalangan anak remaja yang lebih memilih menonton tayangan dari Negara Sakura tersebut dibandingkan sinetron dari Indonesia karena jumlah episode yang terdapat di drama Korea hanya dari 6-20 episode saja, sedangkan di sinetron Indonesia terdapat jumlah episode yang bahkan mencapai ratusan episode, kemudian drama Korea yang lebih menarik dan sulit untuk ditebak menambah ketertarikan remaja untuk menontonnya. Drama Korea memiliki beberapa genre dimana menurut Nurgyantoro genre adalah karya sastra yang dikelompokkan berdasarkan bentuk dan isi. Drama Korea menyajikan berbagai macam genre yaitu: romance, action, komedi, horror, hukum, sekolah, medis dan politik.³

Drama Korea Selatan yang berjudul *Weak Hero Class 1* merupakan salah satu drama yang tayang pada tahun 2022 pada tanggal 18 November 2022 dan langsung mengupload seluruh episodenya di hari yang sama dengan berjumlah 8 episode dengan durasi per episode yaitu 44 menit. Drama *Weak Hero Class 1* ini diproduksi oleh Playlist Studio dan diproduksi oleh Park Dan-hee dan Yoo Soo-min. *Weak Hero Class 1* memiliki rating (9,1/10) dan berada di urutan pertama drama Korea rating tertinggi di tahun 2022.

Weak Hero Class 1 ini menceritakan tentang kasus kekerasan yang terjadi di sekolah. Diceritakan ada sosok siswa pintar yang bernama Yeon Shi Eun. Pada awalnya ia berusaha untuk tidak ikut campur dengan kekerasan yang terjadi di kelasnya namun ia kerap mendapatkan kekerasan juga oleh seorang

² Velda Ardia, "Drama Korea dan Budaya Populer". Universitas Mumamadiyah Jakarta. Hlm. 13.

³ Rahayu Putri Prasanti, Ade Irma Nurmala Dewi "Dampak Drama Korea (Korean Wave) Terhadap Pendidikan Remaja" (Jurnal Pendidikan, Vol.11 No. 2,) Hlm. 258

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teman sekelasnya yang bernama Jeon Young Bin. Seiring berjalannya cerita Yeon Shi Eun yang pada awalnya tidak memiliki satupun teman disekolahnya menemukan teman yang bernama Ahn Soo Ho. Karena Yeon Shi Eun merupakan siswa yang disenangi oleh guru-gurunya, salah seorang siswa yang bernama Jeon Seok Dae merasa iri dengannya sehingga ia dan bawahannya sering mengganggu Yeon Shi Eun yang terkenal memiliki fisik yang lemah. Kekerasan didalam drama ini tidak hanya terjadi disekolah namun juga terjadi diluar sekolah. Dimana Jeon Young Bin membayar beberapa preman untuk menyerang Yoon Shi Eun dan teman-temannya.

Beberapa adegan kekerasan yang terjadi didalam drama ini yaitu : Dimana didalam epsidoe 2 Yoon Shi Eun dan Ahn Soo Ho berkelahi didalam kelas karena ingin menghentikan perkelahian antara Yoon Shi Eun dan Jeong Yon Bin. Yoon Shi Eun menjadikan kursi didalam kelas untuk menjadi senjata dan menyerang Ahn Soo Ho perkelahian terus terjadi sampai datang seorang guru unuk menghentikan perkelahian yang sedang terjadi didalam kelas tersebut.

Mengingat bahwa di Korea Selatan , kasus kekerasan masih banyak ditemukan, menurut Badan Kepolisian Nasional terdapat sekitar 14 ribu kasus pada tahun 2017, 18 ribu pada tahun 2019 serta 18 ribu ditahun 2020. Sebuah survei yang baru-baru ini dirilis oleh kelompok masyarakat, menunjukkan bahwa 15,3% pekerja di Korea Selatan pernah mendapatkan kekerasan baik secara fisik atau verbal secara langsung ditempat kerja. Dengan melakukan survei terhadap 1.000 orang sekitar 14,8% pekerja kantoran, 17.2% pekerja kasar, dan 15,2% pekerja industri jasa.

Begitu juga diindonesia, menurut Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. antara 1 Januari hingga 23 September 2023, tercatat 19.593 kasus kekerasan di seluruh Indonesia. Dari seluruh peristiwa kekerasan tersebut, 17.347 korban adalah perempuan dan 3.987 korban adalah laki-laki. Berdasarkan usia dengan korban terbanyak yaitu diusia 13-17 tahun sekitar 38%. Selanjutnya usia 25-49 kemudian 6-12 tahun, 18-27 dan 0-5 tahun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian kekerasan juga kerap terjadi di sekolah, segala bentuk kekerasan disekolah berdampak negatif bagi korbannya dan menjadi bibit bagi perilaku menyimpang lebih lanjut, dan bahkan korban kekerasan pun dapat melakukan perilaku ekstrem. Selain itu, kekerasan berulang yang dialami korban dapat menimbulkan dampak psikologis dan sosial. Jika siswa terbiasa mengalami berbagai bentuk kekerasan, maka perilaku selanjutnya yang diwujudkan dalam hubungan sosial adalah rendah diri, putus asa, menarik diri dari masyarakat, atau sebaliknya, menjadi pemberontak dan pembuat onar.⁴

Didalam penelitian ini penulis meneliti sebuah Drama Korea yang berjudul *Weak Hero Class 1* dimana didalam setiap film maupun drama pasti memiliki makna yang terkandung didalamnya yang dapat ditunjukkan melalui ekspresi, bahasa, gesture, posture, dan tanda-tanda lainnya. Namun, pandangan dari setiap orang akan berbeda dari film atau drama yang ditontonnya. Menceritakan tentang kekerasan yang terjadi disekolah dan bahkan juga terjadi diluar sekolah. Kemudian hal ini membuat peneliti merasa penasaran dan ingin memahami serta mempresentasikan apa saja dan bagaimana kekerasan yang terjadi didalam drama korea berjudul *Weak Hero Class 1* tersebut. peneliti memilih episode 2 dibanding episode lain dikarenakan kekerasan yang terjadi di episode 2 lebih banyak ditemukan kemudian juga melibatkan kejadian disekolah dan diluar sekolah dan juga melibatkan orang lain yang bukan siswa. Peneliti menggunakan analisis semiotika untuk mengkaji tanda-tanda yang terdapat didalam drama. Dengan harapan pesan yang ingin disampaikan oleh peneliti dapat dipahami oleh pembaca dan diambil sisi positifnya sesuai dengan norma dan budaya di Indonesia. Kemudian dapat mengetahui bahwa kekerasan baik fisik ataupun psikis tidak baik untuk dilakukan kepada apapun dan oleh siapapun.

⁴ Tuti Budirahayu *Kekerasan Disekolah dalam Tinjauan Sosiologi dan Psikologi* (Surabaya, Airlangga University Press, 2022) Hlm. 5

1.2. Penegasan Masalah

a. Representasi

Kata representasi berasal dari bahasa Inggris yaitu representation. Representasi merupakan perbuatan mewakili, diwakili, atau perwakilan. Representasi bukanlah suatu kegiatan statis melainkan aktivitas atau proses dinamis, terus bergerak dan berubah seiring perkembangan intelektual dan kebutuhan pengguna tanda, yaitu manusia itu sendiri.

Dalam konteks media, bahasa dan komunikasi, representasi dapat berupa kata, gambar, cerita dan lain sebagainya yang mewakili ide, emosi dan fakta (Hartley, 2010). Beberapa representasi merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan budaya dan politik contohnya gender, usia, kelas dan bangsa.⁵

b. Kekerasan

Istilah kekerasan adalah salah satu dari beberapa kata yang biasa digunakan untuk menggambarkan beberapa hal yang berkaitan dengan perlakuan atau perilaku yang dianggap tidak menyenangkan, tidak manusiawi, atau melanggar norma/nilai atau hukum tertentu. Kekerasan non verbal adalah kekerasan yang dilakukan terhadap fisik. Kekerasan verbal dilakukan dengan menggunakan tangan dan kaki. Contohnya yaitu memukul, menampar, mendorong yang menyebabkan korban mengalami luka fisik.⁶

c. Drama

Drama merupakan karya sastra yang mengungkapkan kehidupan manusia melalui tindakan. Drama menggambarkan kehidupan nyata, watak dan tingkah laku manusia melalui tokoh dan dialog yang disajikan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, drama adalah suatu cerita terutama yang mengandung konflik, yang ditulis khusus untuk pertunjukan dramatik. Drama juga diartikan sebagai suatu bentuk penggambaran artistik, yang berasal dari nyanyian dan

⁵ Ibid. "Representasi Perempuan Dalam Film Siti", (Journal of Communication). Vol. 3, No. 1, Hlm. 52.

⁶ Ibid.

tarian penyembahan yunani kuno, yang menggambarkan dialog dramatis, konflik, dan penyelesaiannya diatas panggung.⁷

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti mengajukan rumusan masalah dalam penelitian ini, bagaimana representasi kekerasan dalam drama Weak Hero Class 1 episode 2?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Pada penelitian ini, tujuan yang diberikan yaitu untuk memberikan pengetahuan dan menganalisis bagaimana representasi kekerasan yang dilakukan siswa dalam drama korea Weak Hero Class 1 episode 2. Dengan mendapatkan hasil berupa makna-makna dan nilai kekerasan yang terkandung dalam drama korea Weak Hero Class 1 yang dihubungkan menggunakan analisis semiotika.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memperluas pengetahuan tentang kekerasan dengan menggunakan metode analisis semiotika. Selain itu diharapkan penelitian ini mampu dijadikan bahan acuan, sumber bacaan dan penelitian. Serta bermanfaat untuk mengetahui kekerasan yang terjadi didalam drama korea Weak Hero Class 1 episode 2 dan dapat mengambil sisi positifnya.

1.5 Sistematika Penelitian

BAB I	:	PENDAHULUAN
		Bab pendahuluan berisi Latar Belakang Masalah, Penegasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.
BAB II	:	TINJAUAN PUSTAKA
		Pada bab ini peneliti membahas tentang Kajian Terdahulu, Landasan Teori dan Kerangka Pemikiran.

⁷ Muhammad Alimuddin, Yuline, Luhur Wicaksono, “ Analisis Dampak Menonton Drama Korea Terhadap Peserta Didik Kelas VIII Mtsn 2 Pontianak” (JPPK) 8 (3), 2019. Hlm. 7.

© **BAB III**

: METODOLOGI PENELITIAN

pada bab ketiga peneliti akan membahas tentang Jenis dan Metodologi Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Objek Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data dan Teknik Analisis Data.

© **BAB IV**

: GAMBARAN UMUM FILM

pada bab ini peneliti akan menguraikan tentang gambaran umum film yang akan dibahas.

© **BAB V**

: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti akan mengemukakan representasi kekerasan dalam drama Weak Hero Class 1

© **BAB VI**

: PENUTUP

Pada bab ini peneliti akan membuat kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu yang berfungsi sebagai acuan oleh penulis dalam mengerjakan penelitian. Beberapa kajian terdahulu yang digunakan penulis yaitu:

Yang pertama yaitu penelitian yang berjudul “ Representasi Kekerasan dalam Korea Sky Cattle” oleh Annisa Nurul Azizah jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat 3 macam kekerasan yang terdapat didalam drama ini yaitu kekerasan psikis,kekerasan fisik dan kekerasan ekonomi.

Yang kedua, penelitian yang berjudul “ Representasi Kekerasan Pada Anak dalam Film Miss Baik (Analisis Representasi Stuart Hall)” oleh Gita Batari Harmayanthi jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode analisis semiotika Roland Barthes dan analisis representasi Stuart Hall. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat kekerasan fisik,emosional,penelantaran secara fisik, emosional, dan kekerasan antar generasi yang dilakukan oleh orang tua terhadap anak. Faktor serta konsekuensinya yaitu stress sosial, bekas luka fisik jangka panjang, trauma terhadap orang lain dan merendahkan diri sendiri.

Yang ketiga, penelitian yang berjudul “ Representasi Kekerasan dalam Film The Raid: Redemption” oleh Aditya Mulyana, Feri Ferdinan Alamsyah dan Yogaprasta Adi Nugraha dari Universita Pakuan. Penelitian ini menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Hasil yang didapat dari penelitian ini yaitu terdapat tiga jenis kekerasan yang terjadi didalam film The Raid: Redemption, yaitu kekerasan psikologis, fisik dan kekerasan finansial dengan tanda-tanda yang ditunjukkan melalui dialog, bahasa tubuh dan ekspresi wajah.⁸

⁸ Jurnal penelitian Sosial Ilmu Komunikasi 3 (2), Hlm 151-153

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yang keempat, penelitian yang berjudul “ Representasi Kekerasan nonfisik pada film Joker” (analisis semiotika Ferdinand de Saussure) oleh William William dan Septia Winduwati. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah kekerasan juga bisa terjadi secara nonfisik seperti mefintah,memaki dan mengolok-olok.⁹

Yang kelima, “ Representasi Kekerasan dalam Film Midsommar ” oleh Safaatur Rochmah jurusan Ilmu Komunikasi dari Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode analisis semiotika Roland Barthes. Hasil dari penelitian ini adalah representasi anak perempuan yang mengidap bipolar akut yang melakukan bunuh diri dengan mengikutsertakan kedua orang tuanya, ritual bunuh diri yang dilakukan dengan berdalih sebagai ritual, kekerasan seksual dan pembunuhan.

Yang keenam, “ Kekerasan Simbolik Tayangan Drama Seri Korea Terhadap Perilaku Remaja Asrama Putri Kabupaten Kutai Timur” oleh Dewi Suryanti dari Unmul. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Hasil yang dari penelitian ini adalah kekerasan simbolik yang terjadi pada remaja asrama putri kabupaten Kutai Timur disebabkan oleh tayangan seri drama korea.¹⁰

Yang ketujuh, “ Representasi Kekerasan Pada Anak (Analisis Semiotik Dalam Film “ Alangkah Lucunya Negeri Ini” Karya Deddy Mizwar. oleh Vetriani Maluda dari Unmul. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif,hasil dari penelitian ini adalah banyak ditemukan representasi kekerasan yang dilakukan oleh bang Jarol terhadap anak-anak copet didikannya didalam film alangkah lucunya negeri ini. Kekerasan yang dilakukan bang Jarol antara lain dengan cara dipukul menggunakan Koran,ditendang,dibentak, ditonjok kepalanya dan diremehkan.¹¹

⁹ Jurnal Untar 5(1), 127-132, 2021

¹⁰ Dewi Suryanti, “ Kekerasan Simbolik Tayangan Drama Seri Korea Terhadap Perilaku Remaja Asrama Putri Kabupaten Kutai Timur” (eJournal Sosiatri-Sosiologi 2016, 4 (2); Hlm 203-204.

¹¹ EJournal Ilmu Komunikasi, 2014, 2 (1): 110-124

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yang kedelapan, “Representasi Kekerasan Terhadap Perempuan Dalam Serial Drama Korea Netflix The World Of Married oleh Ramdan Surya Dinata, Weni A, Arindawato dan Oki Oxygentri. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Hasil penelitian ini yaitu: perselingkuhan didalam rumah tangga, kekerasan fisik dan verbal, hancurnya sebuah rumah tangga yang disebabkan adanya orang ketiga, anak yang menjadi korban hancurnya dalam sebuah rumah tangga dan perempuan yang kerap kali mendapatkan kekerasan yang dilakukan oleh seorang laki-laki.¹²

Yang kesembilan, “ Representasi Kekerasan Pada Tayangan Drama Korea The Last Empress” oleh Galuh Condro Arum Galuh. Penelitian ini menggunakan teori semiotika John Fiske. Hasil dari penelitian ini yaitu representasi kekerasan diwakili oleh tanda-tanda yang dilambangkan melalui tampilan diri, dan perilaku kaisar.¹³

Yang Kesepuluh, “Representasi Kekerasan dalam Rumah Tangga Pada Film Raksasa dari Jogja (Analisis Semiotika Roland Barthes) oleh Yunita Noor Wijyantie. Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode analisis semiotika Roland Barthes. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat lima kajian representasi KDRT yang digambarkan didalam film ini yaitu: penyebab terjadinya KDRT disebabkan oleh pengaruh budaya patriaki sehingga menempatan ayah Bianca sebagai kepala keluarga yang berkuasa, ketergantungan secara ekonomi ibu Bianca terhadap sang ayah, bentuk-bentuk kekerasan yang terjadi yaitu kekerasan fisik dan psikis.¹⁴

¹² Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial 10 (2) 529-535,2023

¹³ Jurnal Ilmu Sosial, Seni, Desain Media 1 (1), 10-17,2022

¹⁴ Jurnal Ilmu Komunikasi Vol 2. No 5

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2. Landasan Teori

1. Representasi

Dalam bahasa Inggris representasi berasal dari bahasa “Representation” yang berarti penggambaran dan perwakilan. Representasi merupakan suatu proses antar anggota budaya dalam melakukan pengolahan dan pertukaran suatu ide ataupun makna. Proses tersebut menggunakan tanda, bahasa dan gambar didalamnya. Menurut Chris Barker representasi merupakan isi penelitian utama kajian budaya yang diartikan sebagai langkah dimana konstruksi sosial menghadirkan makna kepada masyarakat dan masyarakat dalam makna yang berbeda-beda. Menurut Marcel Danesi representasi adalah serangkaian proses yang secara fisik mencatat ide, pengetahuan, atau informasi. Lebih tepatnya dapat dipahami sebagai penggunaan simbol-simbol untuk menampilkan ulang sesuatu yang diserap, dirasakan dan dibayangkan. Berbicara mengenai representasi tidak lepas dari konsep komunikasi, karena representasi dapat dikatakan sebagai bagian dari aktivitas komunikasi yaitu pertukaran informasi dan produksi makna melalui media. Menurut Everett M. Rogers “komunikasi adalah proses dimana ide-ide ditransfer dari sumber ke satu atau lebih penerima dengan tujuan mengubah perilaku mereka”.¹⁵ Menurut Stuart Hall, representasi merupakan makna yang ada dipikiran kita melalui bahasa.¹⁶

Dalam Rahardjo (2019), Stuart Hall menyatakan terdapat 3 macam teori dalam representasi, yaitu:

Representasi terbagi menjadi 3 macam yaitu:

a. Pendekatan reflektif

Bahasa adalah cermin yang mencerminkan realitas. Cara untuk menggambarkan makna segala sesuatu di dunia. Makna yang terlibat tergantung pada objek berupa ide, orang dan peristiwa nyata.

¹⁵ Feni Fauziah Alamsyah “Representasi, Ideologi dan Rekonstruksi Media” (Jurnal Komunikasi dan Penalaran Islam) Hlm. 92

¹⁶ Sharon Jesia, Muhammad Adi Pribadi “Representasi Kecantikan dalam Drama Korea True Beauty” (Fakultas Ilmu Komunikasi) Hlm. 2.

b. Pendekatan intensional

Pendekatan yang mempertimbangkan pengucapan bahasa lisan dan tulisan ini dapat memberikan makna unik dalam setiap hasil karya, yang kemudian diserap oleh komunikan. Pendekatan ini juga diartikan sebagai pendekatan pendeskripsian langsung dari orang yang membawakan sehingga tidak akan terjadi kesalahpahaman dalam menangkap makna.

c. Pendekatan konstruksionis

Pendekatan ini menyatakan bahwa tidak ada satu gambar atau individu yang dapat menggunakan bahasa untuk mewakili atau menggambarkan makna yang sebenarnya, karena komunikator yang melihatnya dapat menciptakan makna dan persepsinya sendiri terhadap objek tersebut. arti lainnya pendekatan yang menggambarkan makna sesuai dengan pandangan khalayak.¹⁷

Didalam penelitian ini peneliti akan mempresentasikan kekerasan yang terjadi didalam drama korea Weak Hero Class 1.

2. Kekerasan

Secara linguistik, kekerasan berasal dari kata “keras”. Kekerasan adalah pelecehan, penyiksaan atau penganiayaan. Kekerasan dapat diartikan sebagai suatu tindakan kekerasan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok orang yang mengakibatkan luka atau kematian pada orang lain dan menimbulkan kerugian fisik pada orang lain. Pasal 89 KUHP menjelaskan: “ melakukan kekerasan adalah penggunaan kekerasan fisik secara tidak sah, misalnya memukul dengan tangan atau senjata apapun, sehingga membuat seseorang pingsan atau tidak berdaya. Namun perlu diketahui bahwa melakukan kekerasan bukan hanya terjadi pada orang lain saja. Kekerasan dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁷ Meiliana Sukwanto, Daniel Budiana, Megawati Wahjudianata “ Representasi Posfeminisme dalam Drama Korea “ Vincenzo” (Jurnal e-Komunikasi) Hlm. 5.

- a. Merusakkan barang
- b. Menganiaya binatang atau manusia, melempari orang atau rumah dengan batu.
- c. Membuang barang-barang hingga berserakan.¹⁸

Berdasarkan poin di atas dapat disimpulkan kekerasan tidak hanya terjadi kepada manusia saja tapi juga bisa terjadi kepada hewan dan barang-barang.

Para ahli berpendapat bahwa kekerasan adalah kejahatan yang menimbulkan kerugian fisik atau psikologis. Para kriminolog percaya bahwa “kekerasan” yang menimbulkan kerugian adalah kekerasan yang melanggar hukum. Santoso berpendapat bahwa kekerasan juga dapat diartikan sebagai penyerangan, suatu kategori hukum yang mengacu pada tindakan illegal yang melibatkan ancaman dan penggunaan kekuatan nyata terhadap orang lain. Pemukulan dan pembunuhan secara resmi dianggap sebagai tindakan kolektif. Harkristuti Harkisnowo membagi kejahatan dengan kekerasan, khususnya kejahatan kekerasan terhadap perempuan, kekerasan seksual, kekerasan psikis, kekerasan ekonomi dan kekerasan politik.

Menurut undang-undang No 23 Tahun 2004 tentang penghapusan kekerasan dalam rumah tangga, yaitu kekerasan fisik, kekerasan psikis, kekerasan seksual, dan penelantaran rumah tangga. Maka diantara keempat jenis kekerasan tersebut, muncul jenis kekerasan dalam drama ini, yaitu:

1. Kekerasan fisik.

Kekerasan fisik adalah kekerasan yang dilakukan dengan menyakiti orang lain secara fisik yang dapat menyebabkan seseorang menjadi terluka secara fisik contohnya seperti memukul, menampar, menendang, dan membenturkan benda.

¹⁸ Alycia Sandra Dina Andhini, Ridwan Arifin “ Analisis Perlindungan Hukum Terhadap Tindak Kekerasan Pada Anak di Indonesia ” (Jurnal Ilmu Hukum). Hlm. 45.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kekerasan psikis.

Kekerasan psikis adalah kekerasan yang dilakukan dengan menyerang mental seseorang. Contohnya dengan membentak, merendahkan, melecehkan, menguntit, dan berbagai macam perbuatan lainnya yang membuat seseorang menjadi takut dan tidak percaya diri.¹⁹ Kekerasan anak secara psikis dilakukan dengan penghardikan dan penyampaian kata-kata yang jorok.²⁰ Salah satu penyebab terjadinya kekerasan verbal terhadap anak dikarenakan kurangnya pengetahuan orang tua tentang kekerasan verbal.²¹

3. Drama Korea

Drama Korea atau biasa disingkat dengan DraKor merupakan seri televisi dengan bahasa Korea dan dibuat juga di Negara Korea Selatan. Drama Korea sangat populer diseluruh dunia khususnya di Asia. Bersamaan dengan merebaknya budaya populer Korea. Drama Korea sangat mudah diakses diberbagai aplikasi dengan banyak pilihan translate yang diinginkan.

Menurut Morison kata “drama” berasal dari kata Yunani dran, yang berarti bertindak atau melakukan (action). Program drama adalah program yang melibatkan konflik dan emosi. Program drama seringkali memiliki banyak aktor yang memainkan peran tertentu. Drama akan mengikuti kehidupan atau petualangan seorang tokoh. Drama Asia mulai muncul di Indonesia sekitar tahun 2000, berasal dari Jepang, Taiwan dan Korea. Di antara ketiga drama Asia tersebut, drama Korea salah satunya, terutama drama Korea.

¹⁹ Eniwati “ *Kejahatan Kekerasan dalam Perspektif Krimonologi*” (Fakultas Syari’ah dan Ekonomi) Hlm. 2

²⁰ Jaja Suteja, Bahrul Ulum “ *Dampak Kekerasan Orang Tua Terhadap Kondisi Psikologis Anak dalam Keluarga*” (Equalita, Vol. 1 Issue 2, Desember 2019) Hlm. 174.

²¹ Eniwati, Wahidah Fitriani “ *Faktor-faktor Penyebab Orang Tua Melakukan Kekerasan Verbal Pada Anak Usia Dini*” (Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini) Hlm. 3.

K-drama mengacu pada drama seri mini yang diproduksi di Korea dalam bahasa Korea. Secara umum ada dua jenis utama drama Korea, jenis pertama adalah drama modern, yang biasanya melibatkan konflik terkait hubungan, tawar-menawar, dan hubungan ibu mertua dan menantu perempuan, selain cinta segitiga yang kompleks. Drama Korea ini biasanya berdurasi antara 16 sampai 25 episode.

Genre yang kedua adalah drama sejarah (saeguk), yang merupakan dramatisasi fiksi sejarah korea. Drama sejarah korea biasanya melibatkan alur cerita yang sangat kompleks, dengan kostum, set dan efek khusus yang rumit. Seni bela diri, pertarungan pedang dan kuda sering menjadi komponen besar dari drama sejarah korea ini. Drama korea baik sejarah maupun modern biasanya ditandai dengan kualitas produksi yang sangat baik dan pengembangan karakter yang baik.

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian analisis semiotik dengan menggunakan teori Charles Sanders Peirce, secara etimologis semiotik berasal dari kata semeion yang berarti tanda. Charles Sanders Peirce adalah seorang ahli filsuf dari Amerika (1839-1914) ia mengutarakan bahwa kehidupan manusia dicirikan oleh pencampuran tanda dan cara penggunaannya dalam aktivitas yang bersifat representative (Marcel Danesi, 2010:33).²²

4. Semiotika

Kata semiotik berasal dari kata Yunani semeion yang berarti tanda. Maka semiotika berarti ilmu tanda. Semiotika adalah cabang ilmu yang berurusan dengan pengkajian tanda dan segala sesuatu yang berhubungan dengan tanda seperti sistem tanda dan proses yang berlaku bagi penggunaan tanda. Peirce menampilkan latar belakang logika yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²² Mukhsin Patriansyah, " Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce karya Patung Rajudin berjudul Manveso Diri, Jurnal ilmu pengetahuan dan karya seni Vol. 16, No. 2, Hlm, 242-243.

diistilahkan dengan semiotik. Pierce mendudukan semiotika pada berbagai kajian ilmiah.²³

Pembicaraan tentang studi semiotika pada hakikatnya tidak bisa terlepas dari asal usul studi ini ditemukan, walau menurut beberapa studi literatur menyebutkan bahwa semiotika sudah ada sejak zaman yunani kuno. Van Art Zoest dalam bukunya serba serbi semiotika juga turut mengemukakan bahwa dua ribu tahun yang lalu para filsafat yunani sudah pernah memikirkan fungsi tanda, namun istilah semiotika baru digunakan pada abad XVIII oleh filsuf jerman bernama Lambert. Semiotika sebagai ilmu yang telah hadir dimasa lampau memiliki arti atau istilah yang bervariasi merujuk pada uraian yang disampaikan oleh Zoest bahwa semiotika berasal dari bahasa yunani “Semeion” yang berarti tanda.

Charles Sanders Pierce menekankan bahwa manusia hanya dapat berpikir dengan tanda, hal ini menunjukkan betapa pentingnya tanda dalam kehidupan, tanpa tanda manusia tidak dapat berkomunikasi. Tanda merupakan dasar dari keseluruhan proses komunikasi. uraian tersebut menunjukkan bahwa semiotika dan komunikasi merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Model semiotika Charles Sanders Pierce sering disebut dengan model semiotik komunikasi, yang dikembangkan atau diterapkan dalam bidang ilmu komunikasi.

Analisis semiotik Charles Sanders Pierce dibagi menjadi 3 bagian pokok yang disebut sebagai Segitiga Makna. 3 bagian tersebut yaitu:

a. Tanda

Tanda merupakan gagasan pokok yang digunakan menjadi dasar penelaahan. Pada tanda tersebut terdapat amanat sebagai wujud pemahaman pesan yang dituju. Tanda mengarah berwujud fisik ataupun visual yang mampu dilihat oleh khalayak.

²³ Hafar Lantowa, Nila Mega Marahayu, Muh, Khairussibyan *Semiotika, Teori, Metode, dan Penerapannya dalam Penelitian Sastra*, (Yogyakarta, CV BUDI UTAMA, 2017), Hlm. 1.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Objek

Objek merupakan suatu kondisi sosial yang penerapannya digunakan untuk tinjauan makna.

c. Pengguna tanda (interpretant)

Konsep berfikir individu yang memanfaatkan sign serta menjadi makna tertentu yang ada pada logika terkait hal yang dimaksud dengan suatu tanda.²⁴

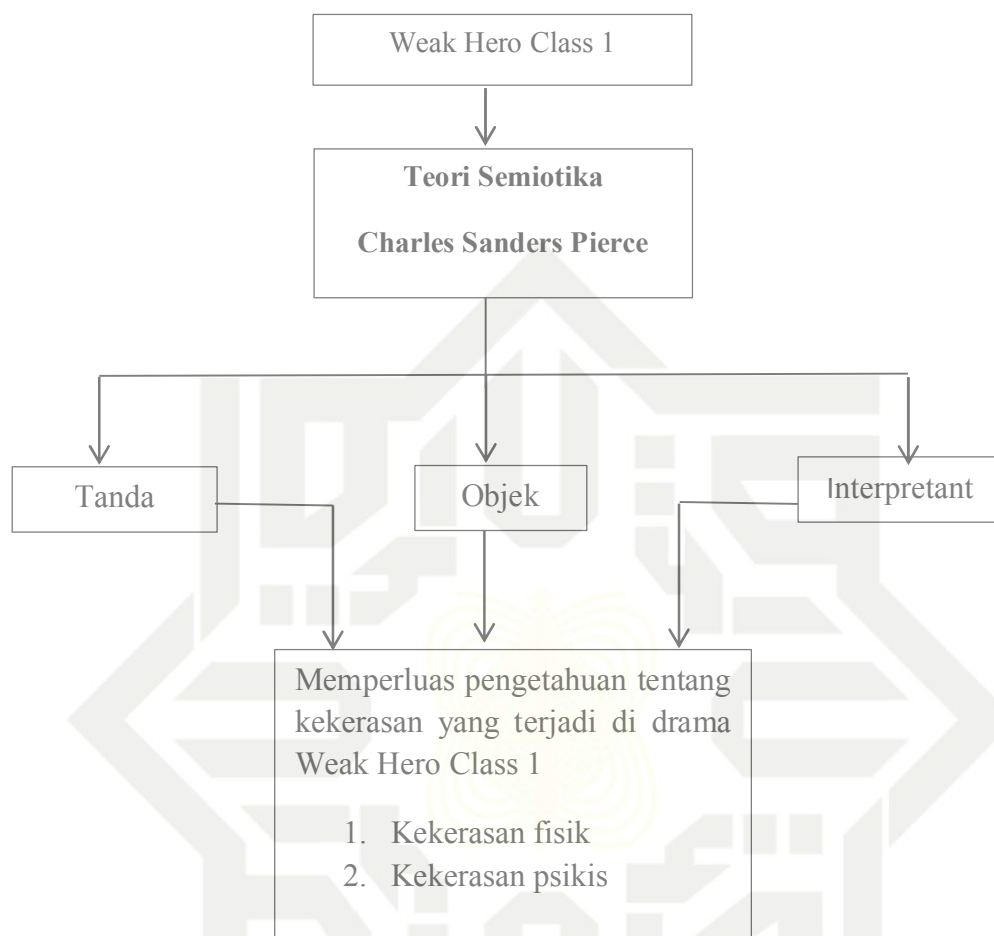
2.3. Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir diartikan sebagai model konseptual yang berkaitan tentang bagaimana teori hubungan dengan berbagai faktor telah diidentifikasi sebagai hal yang penting. Jadi kerangka berpikir merupakan sebuah pemahaman yang mendasarkan pemahaman-pemahaman yang lainnya, suatu pemahaman yang paling mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran.

Didalam drama ini bentuk kekerasan yang sering terjadi yaitu kekerasan fisik. Kekerasan fisik merupakan kekerasan yang dapat dilihat oleh mata, contohnya yaitu memukul, menendang, menampar dan melemparkan sesuatu barang kepada lawannya. Setiap tindakan yang dilakukan akan mendapatkan hukuman yang sesuai standar di korea selatan. Namun tidak jarang juga ketika seseorang pelaku yang melakukan kekerasan tersebut adalah anak dari orang yang memiliki tingkat sosial yang tinggi kerap kali perbuatannya diabaikan oleh guru-guru dan teman-teman yang melihat kejadian tersebut karena tidak ingin terlibat atau menjadi korban kekerasan atau bullying selanjutnya.

²⁴ Firdaus Azwar Ersyad *Semiotika dalam Perspektif Charles Sanders Pierce*, (Sumatra Barat, CV MITRA CENDEKIA MERDEKA, 2021) Hlm. 3.

Gambar 2.1 Kerangka Pikir



Sumber: Olahan Penulis, 2023

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

JENIS DAN METODOLOGI PENELITIAN

Pada dasarnya, sebuah penelitian bertujuan untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang peneliti ingin tahu jawabannya. Selain itu, hasil penelitian akan berupa jawaban atas pertanyaan yang diajukan pada awal penelitian. Untuk menghasilkan jawaban tersebut, dilakukan pengumpulan, pengolahan dan analisis data dengan menggunakan metode tertentu. Dapat dikatakan bahwa salah satu ciri penelitian adalah bahwa penelitian adalah suatu proses operasi yang terus menerus, yang sesuai dengan kata asli didalam bahasa Inggris *research*, *re* dan *search* artinya pencarian.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dimana data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar bukan angka. Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang dan perilaku yang diamati

Penelitian kualitatif memiliki tujuan menjelaskan sebuah fenomena dengan rinci atau sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data. Riset kualitatif tidak memprioritaskan besarnya populasi atau sampel. Jika data yang dikumpulkan sudah terinci dan sudah bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampel lainnya. Isi Lebih ditekankan pada kedalaman (kualitas) data daripada kuantitas (kuantitas) data. Peneliti merupakan bagian integral dari data, artinya peneliti terlibat secara aktif dalam menentukan apa yang dibutuhkan. Oleh karena itu, peneliti menjadi alat penelitian yang harus terjun langsung ke lapangan. penelitian ini bersifat subyektif dan hasilnya lebih kasuistik bukan untuk digeneralisasikan. Desain penelitian dapat dilakukan bersamaan atau setelah penelitian. Desain dapat

berubah atau beradaptasi dengan perkembangan penelitian. Bahkan dalam penelitian eksploratif (grounded), peneliti sama sekali tidak memiliki gambaran awal tentang apa penelitian tersebut, sehingga tentu saja ia tidak memiliki desain penelitian. Tanpa desain diharapkan peneliti akan melakukan penelitian secara alami, membiarkan kejadian-kejadian dalam penelitian mengalir secara normal tanpa mengontrol variabel-variabel dalam penelitian.

Istilah penelitian kualitatif bukanlah merupakan ide baru, metode ini memiliki sejarah yang panjang dalam beberapa disiplin ilmu dan telah memiliki berbagai nama. Antropolog telah mengembangkan metode etnografinya selama bertahun-tahun, kedalam rumusan yang baik dan diterima oleh ilmu pengetahuan dengan baik. Para sosiologi juga menggabungkan teknik survey dengan pendekatan naturalistik untuk mengembangkan pendekatan pengamatan berperan serta dalam pekerjaan lapangan.

Sedangkan penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang ada, antara lain fenomena alamiah dan fenomena rekayasa manusia. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat prediksi yang sistematis, jujur, dan akurat tentang fakta dan karakteristik populasi atau wilayah tertentu.²⁵

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana bentuk kekerasan yang terjadi didalam drama korea Weak Hero Class 1. Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode analisis isi kualitatif, analisis isi ini dapat digunakan di semua media yang digunakan untuk menonton seperti Netflix, viu, iqiyyi dan lain-lainnya. Semakin majunya teknologi, sekarang orang-orang bisa menonton drama atau film dimanapun, sehingga mempermudah penelitian ini.

²⁵ Salim dan Syahrudin *Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan*, (Bandung, Cita Pustaka Media, 2012) Hlm. 21

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

3.2

LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian diambil dari drama korea Weak Hero Class 1 yang ditonton dari aplikasi. Penelitian ini dilakukan dengan menonton semua episode drama Weak Hero Class 1 yang berjumlah 8 episode, kemudian penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang ada yang diambil dari tayangan tersebut. adapun waktu penelitian dilakukan setelah Seminar Proposal.

3.3

OBJEK PENELITIAN

Adapun objek penelitian dalam tulisan ini mengambil Drama Korea Weak Hero Class 1 sebagai objek penelitian, mengingat bahwa tayangan Drama Korea Weak Hero Class 1 dapat di analisis secara luas dan mendalam oleh peneliti. Karena Drama Korea Weak Hero Class 1 mengandung banyak kekerasan yang terjadi disekolah.

3.4

SUMBER DATA

Sumber data dari penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumbernya langsung. Seperti data yang didapat dari sumbernya yaitu melalui drama Korea Weak Hero Class 1. Sedangkan data sekunder adalah kebalikan dari data primer yaitu data yang diperoleh tidak dari sumbernya langsung. Seperti data yang ditemukan di internet, buku, dan bermacam-macam referensi lainnya.²⁶

3.5

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti yaitu tahapan yang terdapat pada teori Charles Sanders Pierce. Dengan mendefinisikan tanda-tanda yang berkaitan dengan adegan kekerasan yang terdapat didalam drama Korea Weak Hero Class 1. metode yang digunakan

²⁶ Rahmadi *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin, Antasari Press 2011) Hlm.60

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam penelitian ini adalah analisis semiotika karena semiotika merupakan ilmu yang mempelajari simbol-simbol yang bermula dari fenomenanya dan budaya. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan pemahaman mengenai kekerasan internal melalui visual dan audio yang terdapat didalam drama Weak Hero Class 1. Teori analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Charles Sanders Peirce yang disebut segitiga makna yaitu: objek, tanda dan interpretasi. Selanjutnya, peneliti mengumpulkan dan menyertakan dokumentasi-dokumentasi yang relevan kemudian peneliti akan mengartikan teks, gambar, audio dan hal lainnya dalam drama tersebut. Setelah itu peneliti dapat memberikan kesimpulan bagaimana kekerasan yang terjadi didalam drama Weak Hero Class 1.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. 6. VALIDITAS DATA

Validitas penelitian kualitatif menunjukkan tingkat kejelasan fenomena hasil penelitian sesuai kenyataan. Uji validitas data merupakan beberapa langkah pengujian data yang dilakukan peneliti dalam penelitian kualitatif. Dalam menguji keabsahan data, peneliti menggunakan uji credibility atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya.

- a. ketekunan pengamatan
 untuk menemukan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan permasalahan dan fokus penelitian. Disini peneliti berusaha semaksimal mungkin memanfaatkan waktu dalam menelaah secara cermat terhadap drama Korea Weak Hero Class 1 dan data telah diperoleh sehingga peneliti sudah sangat yakin bahwa data yang telah diperoleh sudah konkrit.
- b. Kecukupan Referensial
 Disini peneliti berusaha untuk melakukan pengoreksian kembali untuk diperiksa secara detail terhadap data-data referensi yang diperlukan dalam

menganalisis drama Korea Weak Hero Class 1 dengan buku-buku, dan internet yang dipastikan sangat relevan dengan masalah penelitian.²⁷

3.7. TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah berupa adegan-adegan yang berkaitan dengan tanda-tanda kekerasan yang dilakukan oleh pemeran dalam drama Weak Hero Class 1 dengan menganalisis episode 2 dari drama ini dengan waktu penayangan yaitu 41 menit 51 detik. dengan mengumpulkan gambar scene yang mengandung kekerasan. Kemudian menganalisis dan memaknai kekerasan dengan tanda-tanda. Tanda-tanda yang dimaksud dapat berupa ekspresi, dialog, gesture, dan lainnya. Berikut adalah beberapa tanda kekerasan yang terjadi didalam drama Korea Weak Hero Class 1.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁷ Zichri Abdussamad *Metode Penelitian Kualitatif* (CV syakir Media Press) Hlm.111

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

4.1 Gambaran Umum Drama Weak Hero Class 1

Drama korea “ Weak Hero Class 1” merupakan drama action thriller sekolah menengah pertama yang menceritakan tentang 3 siswa yang pada awalnya tidak peduli terhadap sekitar kemudian terlibat dalam perkelahian terus menerus karena penindasan. Drama ini merupakan drama yang mendebarkan tetapi tetap menghibur.

Weak Hero Class 1 merupakan salah satu drama terbaik ditahun 2022. Ditayangkan pertama kali pada tanggal 18 November 2022 dengan total 8 episode, temponya luar biasa dan adegan aksinya dikerjakan dengan baik. Mungkin hal terbaik yang bisa dilakukan serial ini adalah menunjukkan betapa besar dampak kekerasan dan pelecehan terhadap kesehatan fisik,emosional dan mental seseorang. Kekerasan disekolah tentu bukan tema baru dalam drama korea. Namun “Weak Hero Class 1” mampu mengambil topik familiar ini dan menyajikannya dengan cara yang lebih fokus pada karakternya terutama para korbannya, dan menunjukkan dampak buruk kekerasan yang bertahan lama. Bagian terbaik dari pertunjukan ini adalah chemistry yang luar biasa di layar antara 3 aktor utama dan bagaimana karakter mereka berubah setelah peristiwa kelam.

Weak Hero Class 1 merupakan paket lengkap bagi siapa saja yang menyukai cerita SMA dengan bumbu aksi dan drama persahabatan. Cerita dimulai dari kehidupan Yeon Shi Eun, seorang siswa berprestasi yang mengabaikan aktivitas sekolah. Namun, dibalik ketenangannya terdapat sosok pria pendendam yang tidak akan tinggal diam jika ada yang mengganggunya. Shi Eum kemudian berteman dengan teman sekelasnya yang bernama Ahn Soo Ho, yang memiliki tempramen buruk tetapi sangat setia kawan dalam masalah persahabatan. Kemudian ada Oh Seom Seok yang mengisi tokoh sentral yang bertugas membawa konflik dalam cerita sehingga menjadi lebih seru dan menarik. Kisah protagonis serial ini sangat unik. Ia dibuat abu-abu dan memiliki kemampuan akademis yang sangat baik, Shi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sam'un sebenarnya hanyalah seorang pemuda biasa yang mudah marah dan dapat menggunakan kecerdasannya untuk melawan dan mengalahkan musuh dengan strategi matematis dan serangan psikologis terhadap mereka.²⁸



Gambar 4.1
Cover Drama Weak Hero Class 1

²⁸ Nur Fitriani Rezki HS, Sam'un mukramin “Dampak Sosial Adegan Bullying dalam “Film Weak Hero Class 1” Terhadap Peningkatan Kekerasan Verbal dan Non Verbal” Vol.2, No.9, Agustus 2023. Hlm.3

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.1.1 Tim Produksi Drama Weak Hero Class 1

Sutradara	: Yoo Soo-min
Produser	: Park Dan-hee, Yoo Soo-min
Penulis Cerita	: Yoo Soo-min, Kim Jin-seok
Pemeran	: Park Ji-hoon, Choi Hyun Wook, Hong Kyung
Pengarah Kreatif	: Han Jun-hee
Penyunting	: Park Min-sun
Rumah Produksi	: Playlist Studio, Shortcake
Format Audio	: Dolby Digital
Tanggal Rilis	: 18 November 2022
Durasi	: 35-47 menit
Negara	: Korea Selatan
Bahasa	: Korea
Jumlah Episode	: 8 Episode

4.1.2 Pemeran Drama Weak Hero Class 1

1. Park Ji Hoon (Yeon Shi Eun)



Gambar 4.2
Park Ji Hoon

Park Ji-hoon adalah penyanyi dan actor asal Korea Selatan paling dikenal karena menempati urutan kedua pada acara Produce 101 season 2. Sebelumnya ia aktif sebagai anggota Wanna One dan saat ini ia sedang fokus menjadi penyanyi solo dan seorang aktor. Park ji hoon lahir pada 29 mei 1999 saat ini berusia 24 tahun. Ia lahir di masanhappo-gu, Changwon-si, Korea Selatan. Memiliki tinggi 173 cm.

Setelah kontraknya sebagai member boygrup Wanna One berakhir, Park Ji Hoon memulai karirnya sebagai kembali sebagai penyanyi solo dan aktor. Berkat aktingnya di drama Weak Hero Class 1 yang mendapat reaksi positif ia ternyata juga sudah beberapa kali membintangi drama korea. Yaitu :

- Flower Crew : Joseon Marriage Agency (2019)
- Love Revolution : (2020)
- At a Distance, Spring Is Green (2021)

Tak hanya sukses sebagai aktor ia juga sukses sebagai penyanyi solo. Park Ji Hoon sudah mengeluarkan satu album dan beberapa single lagu. Ia juga berpartisipasi dalam mengisi soundtrack lagu didua dramanya yaitu Love Revolution dan At a Distance, Spring Is Green. Daftar lagu populer yang dinyanyikan oleh Park Ji Hoon adalah:

- L.O.V.E (2019)
- Don't Forget ft Ha Sung Woon (2019)
- Wing (2021)
- Midnight (2020)
- Talk To Me (2021)
- Call U Up ft Lee Hi (2021)

Didalam drama ini ia berperan sebagai pemeran utama yang bernama Yeon Shi Eun, dimana ia berperan sebagai seorang siswa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang pintar dan hanya fokus untuk belajar namun tiba-tiba dibully oleh yeong bin yang merupakan teman sekelasnya. Hal ini yang membuat ia akhirnya menjadi dekat dengan Ahn Soo Ho dan Oh Beom Seok.²⁹

2. Choi Hyun Wook (Ahn Soo Ho)



Gambar 4.3
Choi Hyun Wook

Choi Hyun wook adalah aktor kelahiran 30 Januari 2022 asal korea selatan yang memulai karir nya ditahun 2019. Ia memulai karir aktingnya dengan peran utama dalam web Real Time Love. Berkat perannya dalam seri televisive SBS, yaitu Taxi driver dan Racket Boys, ia merupakan lulusan dari Hanlim Multi Arts School, jurusan broadcasting dan Entertainment pada tahun 2019. Kemampuan aktingnya semakin meningkat hingga ia mulai dikenal setelah membintangi beberapa drama yaitu: Jirisan, Taxi Driver, Racket Boys dan Twenty Five, Twenty One. Meski ia merupakan aktor rookie, Choi Hyun Wook sudah memenangkan penghargaan Best New Actor untuk perannya di

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

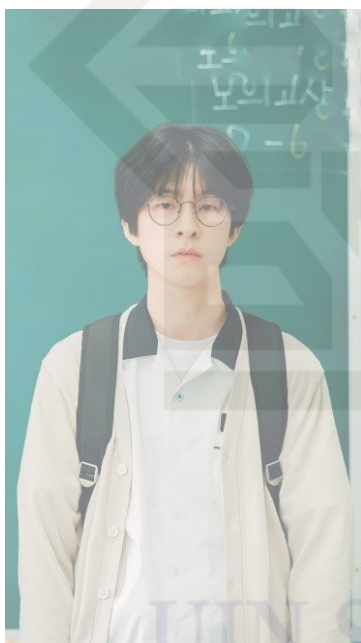
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁹ Dikutip dari <https://www.idntimes.com/korea/kdrama/e-chiquita/profil-dan-biodata-park-ji-hoon>

drama Taxi Driver episode 3 dan 4 serta di Racket Boy sebagai pemeran utama. Kemudian Hyun Wook juga mendapatkan Brand Customer Loyalty Awards. Sebelum terjun ke dunia acting, Choi Hyun Wook merupakan seorang pemain baseball selama 10 tahun. Sayangnya ia harus menghentikan mimpinya menjadikan atlet baseball karena cedera siku.

Didalam drama ini ia berperan sebagai seorang anak yang kesehariannya setelah pulang dari sekolah ia melakukan kerja paruh waktu dengan menjadi pengantar makanan, membuat ia kurang tidur dan selama disekolah ia hanya tidur saja, hingga pada suatu hari oh beom seok memintanya untuk membantu yeon shi eun yang sedang di bawa pergi oleh yeong bin dan juga teman-temannya.³⁰

3. Hong Kyung (Oh Beom Seok)



Gambar 4.4

Hong Kyung

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁰ Dikutip dari [https://asianwiki.com/Choi_Hyun-Wook_\(2002\)](https://asianwiki.com/Choi_Hyun-Wook_(2002))

Hong Kyung adalah pria kelahiran 14 Februari 1996, ia memulai karier aktingnya ditahun 2017. Ia membintangi drama yang berjudul Queen of mistery. Kariernya kian melejit setelah ia membintangi film yang berjudul innocence yang rilis tahun 2020. Hong kyung juga tampil dibeberapa drama seperti : Hotel Del Luna, While You Were Sleeping dan School 2017. Ia juga mendapatkan penghargaan sebagai Best New Actor berkat membintangi film tersebut. kemudian ia membintangi drama Weak Hero Class 1 yang membuat namanya semakin diperhitungkan didunia akting.³¹

4. Kim Su Gyeom (Yeong Bin)



Gambar 4.5
Kim Su Gyeom

Kim Su Gyeom adalah aktor muda korea selatan yang lahir pada 3 Desember 2001, kini ia berusia 21 tahun. Namanya langsung melejit setelah ia membintangi drama Weak Hero Class 1. Dimana di drama ini ia berperan sebagai sosok Yeon Bin yang memiliki peran antagonis. Selain dari drama ini nama Kim Su Gyeom sudah mulai disorot ketika ia bermain didrama Korea Netflix ditahun 2022 yang berjudul “ Juvenile Justice”. Ia juga sebelumnya sempat membintangi

³¹ Kutip dari <https://yoursay.suara.com/entertainment/2023/08/21/070500/biodata-hong-kyung-peran-lee-hong-sae-di-drama-korea-revenant>

beberapa film dan drama sebelum akhirnya membintangi drama ini. Kini ia berada didalam naungan agensi yang sama dengan aktor papan atas Kim So Hyun dan juga Choi Hyun Wook yang juga bermain didalam drama Weak Hero Class 1.³²

5. Shin Seung Ho (Jeon Seok dae)



Gambar 4.6
Shin Seung Ho

Shin Seung Ho merupakan aktor dibawah naungan agensi king kong oleh starship. Ia merupakan lulusan dari departemen Pendidikan Jasmani di Universitas Dong-Eui. Ia juga berpartisipasi dalam Kontes Model Super SBS 2016. Shin Seung Ho sudah menjadi model sejak tahun 2017 di S/S Seoul Fashion Week. Pria kelahiran 11 November 1995 mulai dikenal dari drama pertamanya yang berjudul “A Teen” yang tayang pada tahun 2018 silam. Didalam drama weak hero class 1

³² <https://www.trixy.id/entertainment/pr-5865737057/siapa-itu-kim-su-gyeom-simak-profil-pemeran-antagonis-weak-hero-class-1-di-sini>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ia berperan sebagai Jeon Seok Dae yang merupakan sepupu dari Jeon Yeong Bin.³³

4.1.3 Alur Cerita Drama Weak Hero Class 1

a. Alur drama weak hero class 1 episode 2

Didalam drama tersebut, park ji hoon yang berperan sebagai Yeon Shi Eun, sedang berkelahi dengan Yeong Bin salah satu siswa yang menjadi pembully disekolahnya. Kemudian Choi Hyun Wook yang berperan sebagai Ahn Soo Ho meleraai mereka, sehingga karena merasa terganggu dengan tindakan Ahn Soo Ho membuat Yeon Shi Eun menjadi marah dengan Ahn Soo Ho dan mencoba untuk menyerang Ahn Soo Ho.

Kemudian akibat perkelahian tersebut menyebabkan Yeong Bin harus dirawat dirumah sakit dan membuat ibu dari Yeong Bin marah kepada Yeon Shi Eun dan memerintahkan Yeong Bin untuk datang bersama ibunya, kemudian Yeon Shi Eun mengatakan penyebab ia berkelahi dengan Yeong Bin yaitu karena sejenis narkoba yang Yeong Bin letakkan di leher Yeon Shi Eun untuk membuat Shi Eun menjadi tidak fokus selama menjalankan ujian. Hal itu membuat ibu Yeong Bin terdiam dan Yeong Bin yang tidak terima.

Yeong Bin yang merasa dendam dengan Yeon Shi Eun memerintahkan sepupunya Jeon Seok Dae yang saat itu datang kerumah sakit untuk membalaskan dendam nya kepada Yeon Shi Eun, hingga suatu hari Yeong Bin, Jeon Seok Dae dan beberapa anggotanya menunggu Yeon Shi Eun didepan sekolah untuk diajak kesuatu tempat dan dikeroyok bersama, hingga akhirnya Ahn Soo Ho dan Beom Seok datang untuk membantu Yeon Shi Eun.

³³ <https://lingkarmadiun.pikiran-rakyat.com/hiburan/pr-665856176/profil-biodata-shin-seung-ho-lengkap-pemeran-jeon-seok-dae-di-weak-hero-class-1-drama-korea-terbaru-viral>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian kekerasan yang dilakukan siswa dalam drama Weak Hero Class 1 peneliti menemukan 2 macam kekerasan yang terjadi didalam episode 2 tersebut yaitu:

1. Kekerasan fisik

Kekerasan fisik yang terjadi dalam drama Weak Hero Class 1 berbentuk: memukul,menampar,menendang,menginjak,membentur/melemparkan benda dan menginjak. Kekerasan fisik yang terjadi dilakukan oleh orang lain. Kekerasan terjadi diakibatkan oleh rasa dendam kepada orang lain, dan bullying.

2. Kekerasan psikis

Kekerasan psikis yang terjadi didalam drama Weak Hero Class 1 dilakukan oleh ibu dari Yeong Bin kepada Yeon Shi Eun. kekerasan psikis yang terjadi disebabkan oleh tidak mampunya menahan emosi dan rasa salah paham terhadap orang lain.

Kekerasan-kekerasan diatas dapat ditemukan dengan menggunakan tanda,objek dan interpreten menurut Charles Sanders Pierce. Kekerasan dapat menimbulkan berbagai dampak. Dampak keseluruhannya adalah merusak hubungan antar kelompok dan meninggalkan mereka bekas luka fisik,kurang percaya diri,kecemasan dan trauma mempengaruhi secara bersamaan.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan sutradara Weak Hero Class 1 dapat mempertahankan kualitas pemain dan jalan cerita di season 2 mendatang.
2. Diharapkan kepada penonton untuk dapat mengambil pelajaran bahwa kekerasan tidak baik untuk dilakukan kepada siapa pun.

3. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan untuk peneliti-peneliti selanjutnya.
4. Diharapkan kepada kameramen drama weak hero class 1 untuk lebih stabil ketika mengambil beberapa adegan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad Zuchri Metode Penelitian Kualitatif (CV syakir Media Press) Hlm.111
- Alimuddin Muhammad, Yuline, Wicaksono Luhur, “ Analisis Dampak Menonton Drama Korea Terhadap Peserta Didik Kelas VIII Mtsn 2 Pontianak” (JPPK) 8 (3), 2019. Hlm. 7.
- Alycia Sandra Dina Andhini, Ridwan Arifin “ Analisis Perlindungan Hukum Terhadap Tindak Kekerasan Pada Anak di Indonesia” (Jurnal Ilmu Hukum). Hlm. 45.
- Archa Velda, “ Drama Korea dan Budaya Popular”. Universita Mumadiyah Jakarta. Hlm. 13.
- Azwar Firdaus Erysyad Semiotika dalam Perspektif Charles Sanders Pierce, (Sumatra Barat, CV MITRA CENDEKIA MERDEKA, 2021) Hlm. 3.
- Erniwati “ Kejahatan Kekerasan dalam Perspektif Krimonologi” (Fakultas Syari’ah dan Ekonomi) Hlm.2
- Erniwati, Wahidah Fitriani “ Faktor-faktor Penyebab Orang Tua Melakukan Kekerasan Verbal Pada Anak Usia Dini” (Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini) Hlm. 3.
- Femi Fauziah Alamsyah “ Representasi,Ideologi dan Rekonstruksi Media” (Jurnal Komunikasi dan penyiaran islam) Hlm. 92
- Hudaya Hairul “ Kekerasan Psikis Dalam Rumah Tangga (Perspektif Undang-Undang PKDRT dan Hadis)”. Hlm.55
- Jessa Sharon, Muhammad Adi Pribadi “ Representasi Kecantikan dalam Drama Korea True Beauty” (Fakultas Ilmu Komunikasi) Hlm. 2.
- Lantowa Jafar, Nila Mega Marahayu, Muh, Khairussibyan *Semiotika,Teori,Metode,dan Penerapannya dalam Penelitian Sastra*, (Yogyakarta,CV BUDI UTAMA,2017),Hlm. 1.
- Mukhsin Patriansyah, “ Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce karya Patung Rajudin berjudul Manyeso Diri, Jurnal ilmu pengetahuan dan karya seni Vol. 16, No. 2, Hlm, 242-243.
- Prasanti Putri Rahayu, Dewi Nurmalia Irma Ade “ Dampak Drama Korea (Korean Wave) Terhadap Pendidikan Remaja “ (Jurnal Pendidikan, Vol.11 No. 2,) Hlm. 258

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Rahmadi Pengantar Metodologi Penelitian (Banjarmasin, Antasari Press 2011) Hlm.60
- Rezi Fitriani Nur HS, Sam'un mukramin " Dampak Sosial Adegan Bullying dalam "Film Weak Hero Class 1" Terhadap Peningkatan Kekerasan Verbal dan Non Verbal" Vol.2, No.9,Agustus 2023. Hlm.3
- Rionika Resa dan Rusdian Noor Dermawan " Kekerasan Psikis, Penyebab, dan Dampaknya terhadap anak dalam novel Genduk karya Sundari Merdjuki : Tinjauan Psikologi Sastra" (FKIP). Hlm,143
- Satri Ratih, " Analisis Semiotika Kekerasan Dalam Film Drama Korea The Penthouse : War In Life I". Communication and Social Media. 2(1),Hlm, 7.
- Salim dan Syahrudin Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan, (Bandung,Cita Pustaka Media,2012) Hlm. 21
- Sukwanto Meiliana, Budiana Daniel, Wahjudianata Megawati " Representasi Posfeminisme dalam Drama Korea " Vincenzo" (Jurnal e-Komunikasi) Hlm. 5.
- Suteja Jaja, Ulum Bahrul " Dampak Kekerasan Orang Tua Terhadap Kondisi Psikologis Anak dalam Keluarga" (Equalita, Vol. 1 Issue 2, Desember 2019) Hlm. 174.
- Tuti Budirahayu Kekerasan Disekolah dalam Tinjauan Sosiologi dan Psikologi (Surabaya, Airlangga University Press, 2022) Hlm. 5
- "Representasi Perempuan Dalam Film Siti", (Journal of Communication). Vol. 3, No. 1, Hlm. 52.
- Jurnal Al-Qadau Vol.5 No. 1 Juni 2018. Hlm. 134-136
- Jurnal penelitian Sosial Ilmu Komunikasi 3 (2), Hlm 151-153
- Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial 10 (2) 529-535,2023
- Jurnal Ilmu Sosial, Seni, Desain Media 1 (1), 10-17,2022
- Jurnal Ilmu Komunikasi Vol 2. No 5
- <https://www.trixy.id/entertainment/pr-5865737057/siapa-itu-kim-su-gyeom-simak-profil-pemeran-antagonis-weak-hero-class-1-di-sini>
- <https://www.idntimes.com/korea/kdrama/e-chiquita/profil-dan-biodata-park-ji-hoon>

[https://asianwiki.com/Choi_Hyun-Wook_\(2002\)](https://asianwiki.com/Choi_Hyun-Wook_(2002))

<https://yoursay.suara.com/entertainment/2023/08/21/070500/biodata-hong-kyung-peneran-lee-hong-sae-di-drama-korea-revenant>

<https://narasi.tv/read/narasi-daily/sinopsis-weak-hero-class-1-berontaknya-siswa-yang-dibully>

<https://lingkarmadiun.pikiran-rakyat.com>

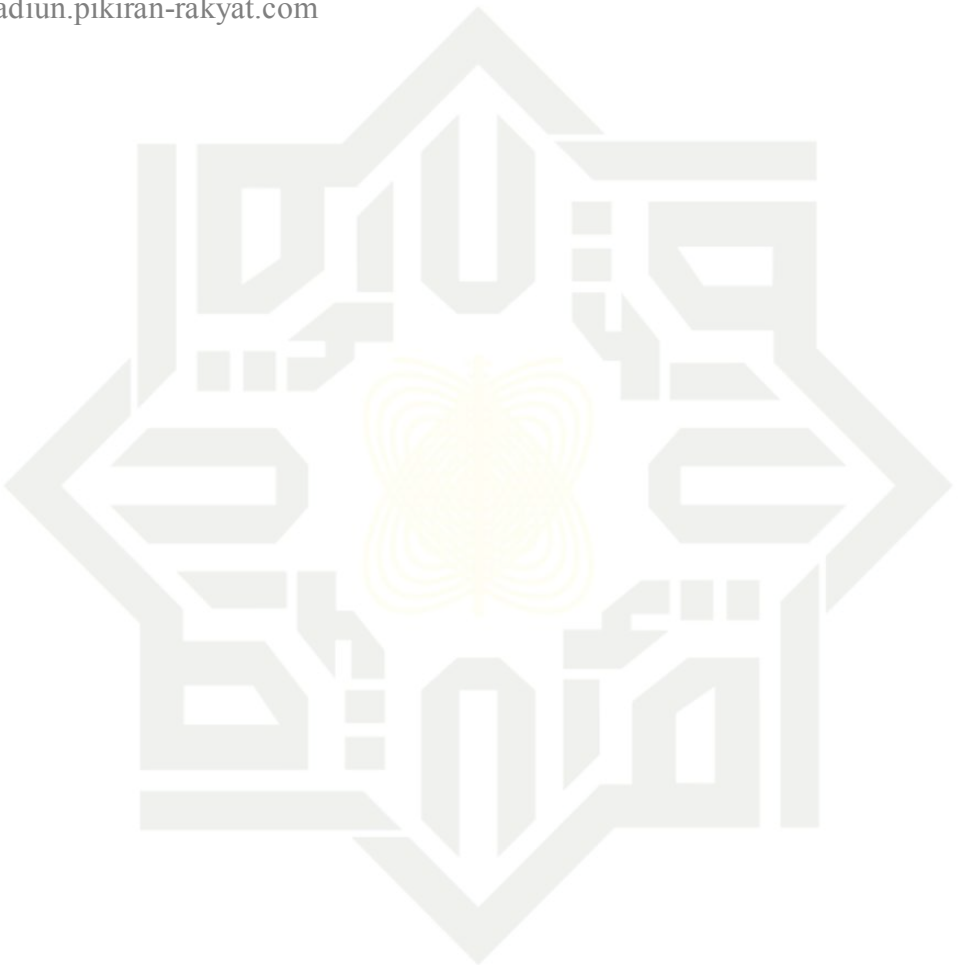
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU